

**PENGARUH *COMPANY GROWTH*, UKURAN PERUSAHAAN,
LIKUIDITAS, *CASH FLOW* DAN PROFITABILITAS TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI
(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2015-2018)**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi**



ALVIDA DWIKI CHAIRUNNISA

11-16-29023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
AGUSTUS 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH *COMPANY GROWTH*, UKURAN PERUSAHAAN,
LIKUIDITAS, *CASH FLOW* DAN PROFITABILITAS TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI
(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2015-2018)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

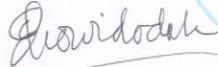
ALVIDA DWIKI CHAIRUNNISA

No Induk Mahasiswa: 111629023

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Eko Widodo Lo, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 21 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of company growth, company size, liquidity, cash flow, and profitability on accounting conservatism in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period used in this study was 2015-2018.

The population used in this study is mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study was obtained through the purposive sampling method. With this method a sample of 33 companies was obtained. Data analysis method is processed using multiple regression analysis.

From this study it can be concluded: (1) Company Growth has no effect on accounting conservatism. (2) Company size influences accounting conservatism. (3) Liquidity has no effect on accounting conservatism. (4) Cash Flow affects accounting conservatism. (5) Profitability affects accounting conservatism.

Keywords: *Accounting Conservatism, Company Growth, Company Size, Liquidity, Cash Flow, Profitability.*

I. Pendahuluan

Pada zaman ini pengaruh globalisasi, perubahan dan perkembangan teknologi, serta dengan adanya perkembangan dalam transaksi dunia bisnis ini memberikan dampak terhadap perusahaan-perusahaan. salah satu dampak ini menyebabkan perusahaan menghadapi berbagai tantangan akan ketidakpastian dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. dengan ketidakpastian yang ada di bursa pasar, para investor mencari solusi untuk menjaga, mempertahankan dan mengembangkan investasi mereka.

GAAP memberikan sebuah fleksibilitas mengenai metode yang dapat diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga manajer suatu perusahaan diberi keleluasaan atau kesempatan untuk menentukan metode sesuai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI³

dengan situasi dan kondisi perusahaan. Dengan diberikannya keleluasaan ini, akan membuat manajemen memiliki kesempatan untuk mendapatkan *benefit* untuk kepentingan pribadi (Schipper, 1989).

Salah satu prinsip terpenting dan tertua adalah konservatisme akuntansi (Sterling, 1967; Watts, 2003). Secara umum, konservatisme adalah kecenderungan bahwa akuntan, ketika menghadapi ketidakpastian dalam transaksi ekonomi, memilih untuk melaporkan estimasi yang lebih rendah untuk nilai aset dan pendapatan, tetapi estimasi yang lebih tinggi untuk nilai kewajiban dan biaya. Konservatisme dalam akuntansi memastikan bahwa biaya tidak *understated* dan pendapatan tidak *overstated*.

Dengan digunakannya akuntansi yang konservatif, biaya dan kerugian yang ada akan dicatat tepat waktu dibandingkan dengan pendapatan dan keuntungan (Givoly *et al.*, 2007). Penerapan prinsip akuntansi ini, akan membantu membatasi perilaku pelaporan yang oportunistik dan akan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

Terdapat beberapa faktor yang memiliki dampak dalam mempengaruhi penggunaan prinsip konservatisme akuntansi. Dimulai dari faktor *company growth*. *Company Growth* (pertumbuhan perusahaan) merupakan harapan bagi berbagai pihak. *Company growth* berperan dalam mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi melalui ukuran yaitu ukuran akrual dan nilai pasar sebagai akibat dampak dari pertumbuhan penjualan (Ahmed & Duellman, 2007).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi penggunaan prinsip konservatisme akuntansi adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan akan berkaitan erat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan biaya politis, salah satu biaya politis ini adalah biaya pajak. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula biaya politis yang akan ditanggung oleh perusahaan. Dengan semakin besarnya biaya politis yang ditanggung oleh perusahaan, perusahaan akan lebih berhati-hati dalam penyajian laporan keuangan dan akan lebih konservatif dalam pengungkapannya agar meminimalisir pembayaran biaya politis.

Faktor ketiga dalam penerapan prinsip konservatisme yaitu likuiditas. likuiditas yang tinggi akan membuat perusahaan lebih konservatif dalam penyajian laporan keuangan karena bersangkutan dengan kreditor. Faktor keempat yaitu *cash flow*. *Cash flow* mendeskripsikan kinerja perusahaan pada periode tertentu. Semakin besar angka suatu *cash flow*, akan memberikan *future outlook* yang semakin baik bagi. Dengan demikian, semakin tinggi nilai suatu *cash flow*, akan membuat manajemen semakin lebih konservatif (Martani & Dini, 2010).

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi penggunaan prinsip konservatisme akuntansi adalah profitabilitas. dengan digunakannya prinsip ini tingginya angka probabilitas akan terlihat lebih rata, tidak mengalami fluktuasi, dan bisa mengontrol biaya politis yang besar (Saputri, 2013).

Salah satu dari sembilan sektor yang ada di industri Indonesia, yaitu sektor pertambangan merupakan daya tarik investor, investor dalam negeri serta tidak terkecuali dari investor mancanegara. secara umum karakteristik industri tambang merupakan industri dengan padat modal, sensitif terhadap siklus bisnis, pendapatan yang didorong oleh fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar, dan biaya yang tinggi dari biaya eksplorasi hingga biaya memelihara lingkungan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan karakteristik perusahaan sektor pertambangan, terdapat hubungan antara konservatisme dengan sektor pertambangan, yaitu dengan kegiatan yang mempunyai ketidakpastian yang tinggi. Ketertarikan dalam membahas sektor ini adalah sektor ini cocok dengan masalah yang dihadapi oleh konservatisme yaitu ketidakpastian yang tinggi.

II. Tinjauan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Teori Keagenan

Teori keagenan membahas mengenai bagaimana suatu kontrak dan insentif dapat digunakan untuk memotivasi individu-individu dalam mencapai keselarasan tujuan. Jensen & Meckling (1976) menggambarkan hubungan keagenan sebagai dampak dari adanya kontrak antara dua pihak yang mana satu pihak (prinsipal) mempekerjakan pihak lain (agen) untuk melakukan pekerjaan mewakili prinsipal.

Asimetri informasi merupakan situasi dimana prinsipal tidak memiliki cukup informasi mengenai kinerja agen dan prinsipal tidak mengetahui secara pasti usaha yang dilakukan oleh agen dalam kontribusinya pada hasil aktual perusahaan (Anthony & Govindarajan, 2007). Tanpa monitor dari prinsipal, hanya agen yang mengetahui apakah agen akan melakukan pekerjaan sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Teori Akuntansi Positif

Teori yang mencoba menerangkan kejadian atau fenomena akuntansi dengan mengobservasi kejadian empiris dan kemudian menggunakan hasilnya untuk melakukan prediksi mengenai observasi yang lebih luas serta kejadian yang akan datang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Objektif dari teori positif yaitu guna menjelaskan dan memprediksi praktik dari akuntansi. Beberapa asumsi yang mendasari teori akuntansi positif yaitu yang pertama bahwa kreditor, investor, manajer, dan individu lain diasumsikan berperilaku rasional (Godfrey et al., 2010). Asumsi kedua yang mendasari teori positif yaitu manajer mempunyai keleluasaan dalam menentukan kebijakan akuntansi yang akan memaksimalkan keuntungannya. Asumsi ketiga yaitu manajemen akan mengambil tindakan yang dianggap mampu memaksimalkan nilai dari perusahaan.

Teori positif mengasumsikan bahwa manajer akan memilih kebijakan akuntansi untuk memaksimalkan keuntungannya dan memaksimalkan nilai perusahaan. Apabila terdapat peluang asimetri informasi mengenai kondisi perusahaan, bukan tidak mungkin bahwa manajer akan memilih praktik-praktik akuntansi tertentu yang dapat memanipulasi laba yang dilaporkan perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan terlihat sesuai dengan yang diinginkan.

Konservatisme Akuntansi

Basu (1997); Holthausen & Watts (2001); LaFond & Watts (2008) mendefinisikan konservatisme akuntansi adalah perbedaan verifikasi antara keuntungan dan kerugian, yang menghasilkan pernyataan yang persisten dari nilai aset bersih yang dilaporkan. Definisi ini konsisten dengan Watts (2003) bahwa konservatisme akuntansi secara tradisional dideskripsikan “jangan mengantisipasi laba namun mengantisipasi kerugian”, yang artinya pengakuan keuntungan ketika pendapatan sungguh-sungguh sudah diterima dan dapat diverifikasi. Sebaliknya, pengakuan kerugian tidak diperlukan verifikasi yang mendalam. Dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penggunaan konservatisme akuntansi akan membuat laporan keuangan bersifat pesimis karena menghindari sifat optimis dari seorang manajer.

Company Growth

Pertumbuhan perusahaan merupakan *opportunity* bagi semua perusahaan untuk memperbesar skala perusahaannya. Semakin tinggi pertumbuhan suatu perusahaan, ukuran perusahaan akan semakin besar pula. Hal tersebut merupakan impian setiap perusahaan agar perusahaan semakin berkembang dan juga kelangsungan hidupnya berlangsung lama. Perusahaan yang sedang tumbuh akan menarik para investor dan kreditor untuk menanamkan modalnya ataupun memberikan pinjaman. Dengan pertumbuhan perusahaan tersebut diharapkan menjadi sinyal positif bagi perusahaan itu sendiri.

Ukuran Perusahaan

Firm size atau ukuran perusahaan memainkan peran penting ketika menjalin hubungan dengan pihak eksternal. Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pengaruhnya terhadap para pemangku kepentingan. Dengan banyaknya *investor potential* dan perusahaan multinasional di dalam ekonomi global saat ini merupakan indikasi berperannya ukuran perusahaan. Terdapat beberapa acuan dalam menilai besar kecilnya suatu perusahaan sebagai contoh total aset, pendapatan dan laba perusahaan. semakin besar nilai total aset atau pendapatan maupun laba, semakin besar ukuran perusahaan sehingga akan memiliki kredibilitas yang baik di mata para investor sehingga akan menarik daya tarik para investor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Likuiditas

Likuiditas berperan menjadi faktor penting bagi individu dan perusahaan. walaupun seorang individu memiliki nilai total aset yang besar, namun individu tersebut dapat berakhir dalam kesulitan jika dia tidak dapat mengubah aset-aset itu menjadi *cash*. Likuiditas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi utang atau pinjaman jangka pendek saat *due date*. Dengan demikian, dengan adanya likuiditas kita mampu menjelaskan seberapa cepat sebuah perusahaan dapat mengubah aset lancar menjadi *cash* sehingga dapat melunasi kewajibannya secara tepat waktu. Likuiditas sangat mempengaruhi kredibilitas dan stabilitas keuangan perusahaan.

Cash Flow

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan pokok selain neraca dan laporan laba rugi yang harus disediakan oleh perusahaan public manapun untuk investor. Laporan ini dapat ditemukan dalam laporan tahunan dan triwulanan dan umumnya diaudit oleh akuntan yang independen. Laporan ini terdiri dari beberapa aktivitas kegiatan yaitu operasi, investasi, serta pendanaan. Cash flow ini menunjukkan bagaimana pergerakan cash dalam transaksi bisnis. Ini menunjukkan bagaimana perusahaan dalam mengelola cash, dari mana uang itu berasal, dan berapa banyak uang itu tetap berada di dalam bisnis pada saat akhir periode pelaporan.

Profitabilitas

Profitabilitas berfungsi sebagai ukuran efisiensi sebuah perusahaan. profitabilitas sangat penting dalam menentukan kesehatan perusahaan secara keseluruhan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam hal pendapatan dan laba. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aspek bisnis. Menggambarkan bagaimana strategi manajemen dalam menghasilkan pendapatan dengan menggunakan sumber yang ada.

Profitabilitas diukur dengan nilai yang terdapat pada laporan laba rugi yang memelihara catatan *income* serta *expenses* selama selang waktu periode tertentu. Suatu bisnis tidak dapat bertahan tanpa adanya keuntungan, dan bisnis yang sangat menguntungkan akan memberi imbalan kepada pemiliknya dengan pengembalian investasi yang cukup besar.

Pengembangan Hipotesis

Semakin tinggi *company growth*, perusahaan akan semakin lebih berhati-hati dan konservatif dalam penyusunan laporan. Sesuai dengan penelitian terdahulu Andreas *et al.* (2017)

H₁: *Company growth* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Beberapa penelitian terdahulu Martani & Dini (2010); Sari & Adhariani (2009); Saputri (2013) telah menguji terhadap faktor ini, hasil dari penelitian terdahulu memberikan bukti bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan akan semakin berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi dikarenakan adanya biaya politis berupa biaya pajak yang dapat mempengaruhi biaya yang dikeluarkan.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Semakin tinggi nilai likuiditas, mencerminkan bahwa kinerja perusahaan baik dalam masalah kemampuan melunasi utang. Semakin baiknya kinerja perusahaan, akan lebih memilih lebih konservatif dalam penyajian laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan untuk menjaga kredibilitas dan kinerja perusahaan (Pratanda & Kusmuriyanto, 2014).

H₃: Likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

cash flow dapat memicu penggunaan prinsip konservatisme akuntansi dikarenakan *cash flow* dapat sebagai proyeksi *future cash flow*. Dengan demikian, akan menjadi daya tarik bagi investor sehingga membuat perusahaan lebih berhati-hati disaat *cash flow* yang dihasilkan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Martani & Dini (2010) menunjukkan bahwa *cash flow* terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi perusahaan.

H₄: *Cash flow* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Profitabilitas sebagai cerminan kinerja perusahaan dalam satu periode. Dengan tingginya tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, manajemen akan cenderung menyajikan laporan keuangan dengan prinsip konservatisme. Martani & Dini (2010) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap laporan keuangan yang konservatif. Sikap berhati-hati ini diperlukan agar mengontrol tingkat laba supaya terlihat stabil dan tidak berfluktuasi.

H₅: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

III. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesis, yang umumnya adalah penelitian yang menjelaskan kejadian atau fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel berdasarkan fakta empiris. Penelitian pengujian hipotesis mensyaratkan peneliti untuk menguji sampel statistik dengan tujuan untuk menerima atau menolak hipotesis nol.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual reports*) perusahaan yang dapat diperoleh melalui website perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik untuk memilih sampel dengan tujuan tertentu.

Kriteria yang ditentukan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
2. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama tahun 2015-2018.
3. Perusahaan yang menyediakan informasi laporan keuangan secara lengkap tahun 2015-2018.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI¹¹

Variabel dan Pengukuran

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi. Pengukuran konservatisme yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbasis akrual mengikuti Givoly & Hayn (2000).

Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini yaitu *company growth* yang diproyeksikan dengan pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan diukur dengan total aset, likuiditas dengan menggunakan ukuran *current ratio*, *cash flow* menggunakan nilai arus kas dari kegiatan operasi, dan profitabilitas dengan menggunakan ukuran ROA.

Metode dan Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif berguna untuk memberikan deskripsi atau gambaran umum suatu data yang dapat dilihat dari standar deviasi, *mean* atau rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum (Algifari, 2016). Penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri atas gabungan beberapa variabel berupa data *cross-section* yang memiliki unsur waktu seperti pada data *time-series*. Dalam melakukan analisis regresi untuk data panel, dilakukan terlebih dahulu uji model untuk mengetahui model estimasi terbaik. Terdapat tiga jenis model estimasi yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

Uji asumsi klasik merupakan uji yang diperlukan untuk regresi linear berganda. Pengujian asumsi klasik yang harus dilakukan dalam penelitian ini meliputi asumsi normalitas, multikolinearitas, ada tidaknya autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Teknik analisis yang diterapkan pada penelitian ini yaitu teknik analisis *multiple regression*. Analisis *multiple regression* digunakan

dalam situasi dimana dua atau lebih variabel independen dihipotesiskan mempengaruhi satu variabel dependen.

IV. Analisis Data dan Pembahasan

Deskriptif Sampel Penelitian

Populasi dan sampel penelitian menggunakan seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI selama 4 tahun (2015-2018). Tahap awal penelitian yaitu menentukan perusahaan yang akan dijadikan sampel untuk mewakili populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*:

Tabel 1
Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI di tahun 2015-2018	44
2.	Baru terdaftar selama tahun 2015-2018	(3)
3.	<i>Delisting</i> selama tahun 2015-2018	(2)
4.	Mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut	(3)
5.	Memiliki data yang lengkap	(3)
Jumlah Sampel		33
4 Tahun		132

Analisis Statistik Deskriptif

Bagian analisis statistik deskriptif akan membahas mengenai gambaran umum dari data sampel yang memuat mengenai nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, nilai tertinggi (maksimum), dan nilai terendah (minimum). Berikut merupakan hasil pengolahan data untuk mengetahui statistik deskriptif dari sampel:

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Maksimum	Minimum	Mean	Deviasi Standar
KONV	132	0,7320	-1,040	0,0134	0,147
CG	132	67,4	-0,959	1,0178	6,585
SIZE	132	18,44	11,90	15,59	1,396
CR	132	6,74	0,0542	1,663	1,174
OCF	132	0,49	-0,156	0,090	0,116
ROA	132	1,22	-0,721	0,034	0,183

Analisis Uji Model

Uji Chow

Tabel 3
Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistics</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	12,455287	0,0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	218,636899	0,0000

Uji *Chow* menghasilkan nilai *p-value cross-section chi-square* sebesar 0,0000 lebih kecil dari tingkat nilai probabilitas (α) 0,05. Hasil pada tabel 3 menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga model yang dianggap lebih baik yaitu model *fixed effect*. Uji model selanjutnya yaitu uji *Hausman* untuk menentukan model terbaik di antara *fixed effect* dan *random effect*.

Uji Hausman

Tabel 4
Hasil Uji Hausman

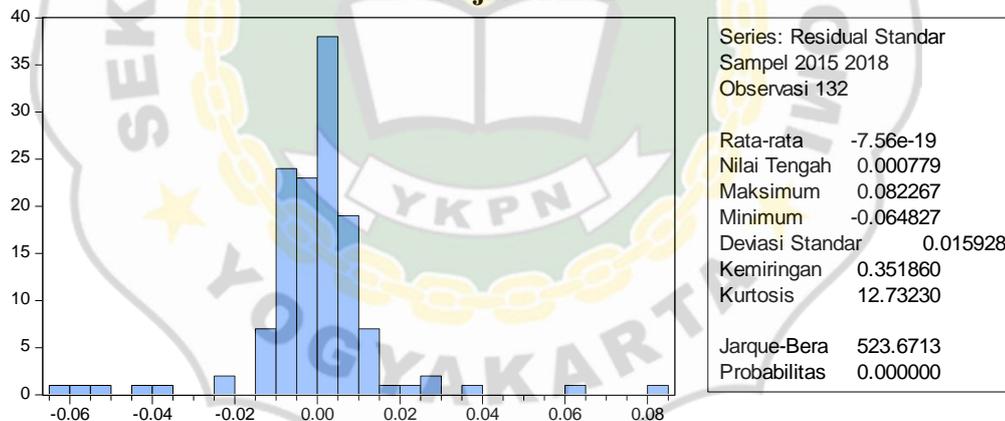
<i>Effects Test</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	12,883519	0,0245

Uji *Hausman* menghasilkan nilai *p-value cross-section random* sebesar 0,0245 lebih kecil dari tingkat nilai probabilitas (α) 0,05. Hasil pada tabel 4 menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga model yang dianggap lebih baik yaitu model *fixed effect*. Uji *Chow* memberikan hasil bahwa model *fixed effect* akan lebih baik daripada *common effect*, didukung dengan uji *Hausman* memberikan hasil bahwa model *fixed effect* lebih baik untuk digunakan daripada model *random effect*.

Uji Asumsi Klasik

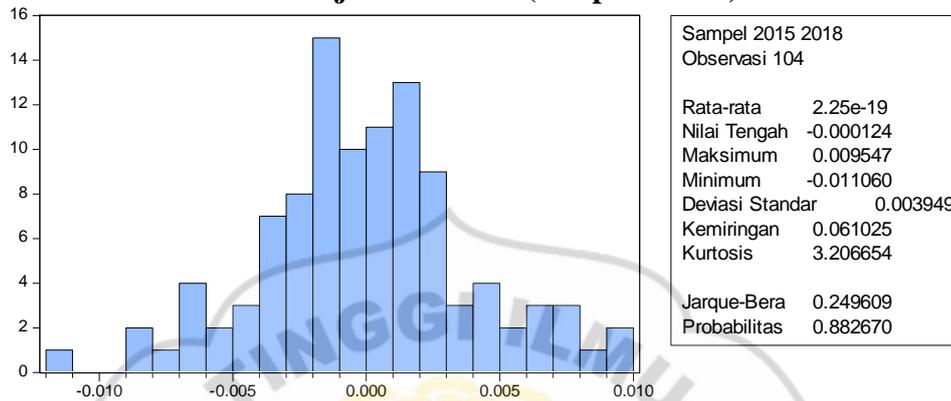
Uji Normalitas

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas



Pada tabel di atas memberikan hasil bahwa probabilitas yang dihasilkan oleh uji *Jarque-Bera* dari 132 observasi adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05) menandakan data yang digunakan di dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Uji regresi mensyaratkan data harus berdistribusi normal sebelum dilakukan pengujian sehingga perlu dilakukan pembuangan data *outlier* untuk mendapatkan data berdistribusi normal. Data *outlier* dalam penelitian ini diidentifikasi melalui *descriptive statistic* pada *software spss*.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas (Tanpa *Outlier*)



Setelah dilakukan penghapusan *outlier* nilai probabilitas *Jarque-Bera* setelah data *outlier* tidak diikutsertakan dalam uji menunjukkan angka 0,882670, angka tersebut apabila diperbandingkan dengan nilai tingkat probabilitas α yaitu 5% memiliki nilai yang lebih besar dan dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Asumsi klasik pertama yang mensyaratkan data berdistribusi normal untuk melakukan pengujian *multiple regression* terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
CG	0,933	1,072
SIZE	0,965	1,037
CR	0,958	1,044
OCF	0,534	1,872
ROA	0,515	1,942

Tabel 7 menunjukkan hasil uji multikolinearitas terhadap variabel-variabel independen penelitian dengan konservatisme akuntansi (variabel dependen). Nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel independen adalah lebih dari 0,10 dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai VIF untuk masing-masing variabel independen adalah kurang dari 10. Tabel 7 memberikan kesimpulan tidak ada masalah multikolinearitas di antara variabel independen. Asumsi klasik kedua yang mensyaratkan data tidak memiliki masalah multikolinearitas untuk melakukan pengujian *multiple regression* terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 8
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,991470

1,991470 merupakan gambaran nilai dari *Durbin-Watson*. Tabel statistik *Durbin-Watson* untuk 104 observasi dan 5 variabel bebas dengan α sebesar 5% memberikan nilai dU sebesar 1,8948 dan dL sebesar 1,4763. Nilai DW 1,991470 lebih besar dari nilai dU dan lebih kecil dari nilai 4-dU (2,1052) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada persamaan regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Heteroskedasticity Test: White</i>			
<i>F-statistic</i>	0,403687	<i>Prob. F(5,98)</i>	0.8452
<i>Obs*R-squared</i>	2,098785	<i>Prob. Chi-Square(20)</i>	0.8353

Tabel 9 menunjukkan hasil *p-value* untuk *Obs*R-squared* bernilai 0.8353 lebih dari α (5%) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data. Asumsi klasik keempat yang mensyaratkan data tidak memiliki masalah heteroskedastisitas untuk melakukan pengujian *multiple regression* terpenuhi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R-Square
1	0,9989	0,998

Nilai *R Square* sebesar 0,998 atau 99,8% menunjukkan nilai koefisien determinasi. Variasi variabel dependen berupa konservatisme akuntansi yang mampu dijelaskan oleh *company growth*, ukuran perusahaan, likuiditas, *cash flow* dan profitabilitas yaitu sebesar 99,8% dan sisanya sebesar 0,002% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Uji F

Tabel 11
Hasil Uji F

Model	F	Nilai Probabilitas
<i>Regression</i>	1505,380	0,0000

Uji F memberikan hasil nilai F statistik sebesar 1505,380 dengan nilai probabilitas F sebesar 0,0000. Dengan tingkat nilai probabilitas sebesar 0,05 yang artinya nilai probabilitas F (0,0000) bernilai lebih kecil dari α . Simpulan yang dibuat adalah bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti paling tidak terdapat satu koefisien dalam model regresi bernilai tidak sama dengan 0. Variabel konservatisme akuntansi dipengaruhi oleh setidaknya satu dari beberapa variabel independen dalam model regresi (tingkat *company growth*, ukuran perusahaan, likuiditas, *cash flow* dan profitabilitas).

Uji t

Tabel 12
Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	<i>t-Statistic</i>	Nilai Probabilitas
C	-0.136419	-3.092061	0.0028
CG	-0.000782	-1.393068	0.1678
SIZE	0.006338	2.262223	0.0267
CR	-0.000513	-0.506893	0.6138
OCF	0.991350	132.6590	0.0000
ROA	-0.972608	-149.9574	0.0000

Persamaan regresi yang didapat melalui tabel 12 memberikan hasil yaitu:

$$\text{KONV} = -0,13642 - 0,00078 \text{ CG} + 0,00634 \text{ SIZE} - 0,00051 \text{ CR} + 0,99135 \text{ OCF} - 0,97261 \text{ ROA} + \varepsilon$$

Hipotesis pertama, *company growth* tidak berpengaruh positif pada konservatisme akuntansi. Hasil hipotesis memberikan nilai koefisien regresi sebesar -0,00078, mempunyai angka signifikansi t yaitu sebesar -1.393 dan nilai probabilitas sebesar 0,1678 lebih besar dari tingkat nilai probabilitas α yang telah ditentukan yaitu 0,05 (5%).

Hipotesis kedua, ukuran perusahaan berpengaruh positif pada konservatisme akuntansi. Memberikan nilai koefisien regresi sebesar 0.006338, mempunyai angka signifikansi t yaitu sebesar 2.262 dan nilai probabilitas 0,0267 lebih kecil dibawah tingkat nilai probabilitas α yang telah ditentukan yaitu 0,05 (5%).

Hipotesis ketiga, likuiditas tidak berpengaruh positif pada konservatisme akuntansi. Memberikan nilai koefisien regresi sebesar -0,000513, mempunyai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI¹⁹

angka signifikansi t yaitu sebesar -0,506893 dan nilai probabilitas sebesar 0,6138 lebih besar dari tingkat nilai probabilitas α yang telah ditentukan yaitu 0,05 (5%).

Hipotesis keempat, *cash flow* berpengaruh positif pada konservatisme akuntansi. Memberikan nilai koefisien regresi sebesar 0.991350, mempunyai angka signifikansi t yaitu sebesar 132,6590 dan nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dibawah tingkat nilai probabilitas α yang telah ditentukan yaitu 0,05 (5%).

Hipotesis kelima, profitabilitas berpengaruh positif pada konservatisme akuntansi. Memberikan nilai koefisien regresi sebesar -0,972608, mempunyai angka signifikansi t yaitu sebesar -149,9574 dan nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dibawah tingkat nilai probabilitas α yang telah ditentukan yaitu 0,05 (5%).

Pembahasan

Company Growth

Hasil uji hipotesis pertama H_1 memberikan hasil bahwa H_1 ditolak. Selaras dan mendukung dengan pengujian sebelumnya oleh Martani & Dini (2010) dan Saputri (2013) yang menguji pengaruh *company growth* terhadap konservatisme akuntansi yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi perusahaan dalam menggunakan prinsip konservatisme akuntansi.

Peneliti menduga bahwa *company growth* melalui pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dikarenakan para investor akan tertarik terhadap pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga dengan semakin tingginya pertumbuhan penjualan yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin menarik keinginan berinvestasi para investor. Dengan demikian *company*

growth melalui pertumbuhan penjualan (*sales growth*) tidak mempengaruhi perusahaan dalam menggunakan prinsip konservatisme akuntansi.

Ukuran Perusahaan

Kesimpulan pada uji hipotesis kedua ini terdukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Martani dan Dini (2010), Saputri (2013), dan Sari & Adhariani (2009) yang menemukan fakta bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap praktik konservatisme akuntansi. Ketika terdapat peningkatan ukuran perusahaan, pengungkapan dalam laporan keuangan akan semakin konservatif.

Ketika dikaitkan dengan ukuran perusahaan, perusahaan ukuran yang besar dipastikan akan mempunyai kompleksitas sistem manajerial yang ketat. Menurut Deviyanti (2012), berbanding terbalik dengan perusahaan berukuran kecil, akan membuat perusahaan dengan ukuran besar akan jauh lebih memperhatikan ketika menyajikan laba, sehingga membuat manajemen akan memilih menggunakan prinsip konservatisme akuntansi. Dengan penggunaan akuntansi yang konservatif, akan membuat perusahaan terhindar dari biaya politis yaitu contohnya biaya pajak.

Likuiditas

Dilihat dari uji hipotesis H_3 bahwa H_3 ditolak. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dikarenakan tingginya nilai pada likuiditas diduga karena kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Kebijakan yang ketat yang dilakukan oleh manajemen ini salah satu faktornya adalah adanya hubungan dengan para kreditor. Perusahaan menuntut untuk menjaga kinerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI²¹

keuangan perusahaannya untuk mendapat kepercayaan dari para kreditor, sehingga perusahaan akan mempertahankan kinerja perusahaannya salah satunya dalam hal likuiditas.

Cash Flow

Menurut hasil uji hipotesis, H₄ diterima. Tingginya nilai dari *operating cash flow* menjadi indikator sebuah perusahaan sedang dalam keadaan yang baik. *operating cash flow* dapat memprediksi *future cash flow* bagi perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Maka dari itu dapat menjadi daya tarik untuk para investor, sehingga perusahaan akan lebih konservatif ketika arus kas dari aktivitas operasi yang dihasilkan tinggi (Martani & Dini, 2010).

Profitabilitas

Pengujian hipotesis terakhir yaitu bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian apakah profitabilitas mempengaruhi terhadap konservatisme akuntansi seluruh perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2015-2018. Menurut hasil uji hipotesis di atas, profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% dengan hubungan yang negatif sehingga H₅ ditolak. Sesuai dengan hasil penelitian, pengaruh profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan masih cukup rendah terhadap penggunaan prinsip konservatisme akuntansi. Menurut Verawaty *et al.* (2017), penggunaan prinsip konservatisme ini tidak digunakan saat laba perusahaan sedang tinggi, namun cenderung digunakan pada saat laba yang rendah. Dengan laba yang rendah dan dengan digunakannya prinsip konservatisme perusahaan dapat mengantisipasi dan

menghindari adanya laba yang fiktif, sehingga tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

V. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, *cash flow*, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Sebaliknya, *company growth* dan likuiditas memiliki pengaruh yang negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini mengandung keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil akhir penelitian yaitu data hanya berfokus dari satu sektor yaitu sektor pertambangan, sehingga pengamatan ini kurang mewakili perusahaan secara keseluruhan, serta Terdapat beberapa perusahaan tidak konsisten dalam memublikasikan laporan keuangan, sehingga membuat sampel menjadi terbatas. Untuk penelitian selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya, dapat mengganti populasi sektor pertambangan ke sektor industri lain seperti sektor manufaktur atau sektor yang lain untuk mengatasi minimnya jumlah perusahaan yang ada di sektor pertambangan. Atau dapat juga pengambilan sampel dapat diperluas sampai seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI atau dengan kata lain pada seluruh sektor di Indonesia, agar tidak hanya terpaku hanya pada suatu sektor sehingga dapat mencakup seluruh sektor dan agar lebih akurat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A. S., & Duellman, S. (2007). Accounting Conservatism and Board of Director Characteristics: An Empirical Analysis. *SSRN Electronic Journal*.
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management control systems* (12th ed). McGraw-Hill/Irwin.
- Basu, S. (1997). The conservatism principle and the asymmetric timeliness of earnings. *Journal of Accounting and Economics*, 24(1), 3–37.
- Collin, S.-O. Y., Tagesson, T., Andersson, A., Cato, J., & Hansson, K. (2009). Explaining the choice of accounting standards in municipal corporations: Positive accounting theory and institutional theory as competitive or concurrent theories. *Critical Perspectives on Accounting*, 20(2), 141–174.
- Deviyanti, D. A. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Dalam Akuntansi*.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 29(3), 287–320.
- Givoly, D., Hayn, C. K., & Natarajan, A. (2007). Measuring Reporting Conservatism. *The Accounting Review*, 82(1), 65–106.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (Eds.). (2010). *Accounting theory* (7. ed). Wiley.
- Holthausen, R. W., & Watts, R. L. (2001). The relevance of the value-relevance literature for financial accounting standard setting. *Journal of Accounting and Economics*, 31(1–3), 3–75.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- LaFond, R., & Watts, R. L. (2008). The Information Role of Conservatism. *The Accounting Review*, 83(2), 447–478.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Martani, D., & Dini, N. (2010). The influence of operating cash flow and investment cash flow to the accounting conservatism measurement. *Chinese Business Review*, 09(06).
- Pratanda, R. S., & Kusmuriyanto. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 3(2).
- Saputri, Y. D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 191–198.
- Sari, C., & Adhariani, D. (2009). Konservatisme Perusahaan Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, 12, 1–26.
- Schipper, K. (1989). Commentary on earnings management. *Accounting Horizons*, 3(4), 91–102.
- Sterling, R. R. (1967). Conservatism: The Fundamental Principle of Valuation in Traditional Accounting*. *Abacus*, 3(2), 109–132.
- Verawaty, Hifni, S., & Chairina. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2017*.
- Watts, R. L. (2003). Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications. *Accounting Horizons*, 15.